

**PERANCANGAN *REST AREA PLUS* DENGAN
PENDEKATAN KONSEP *CAMPGROUND*
OBJEK STUDI: *REST AREA*, JALUR PANTAI
SELATAN JAWA**

TESIS DESAIN



Oleh:

**Muhammad Rivaldi Riswan
8112001026**

Pembimbing:

Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
AGUSTUS 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor : 1341/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/IV/2023)

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN REST AREA PLUS DENGAN PENDEKATAN KONSEP CAMPGROUND

OBJEK STUDI: *REST AREA*, JALUR PANTAI SELATAN JAWA



Oleh:

Muhammad Rivaldi Riswan
8112001026

Disetujui untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari/Tanggal:
Selasa, 27 Agustus 2024

Pembimbing:

Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
AGUSTUS 2024

(Accredited by SK BAN-PT Nomor : 1341/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/IV/2023)

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN REST AREA PLUS DENGAN PENDEKATAN KONSEP CAMPGROUND

OBJEK STUDI: REST AREA, JALUR PANTAI SELATAN JAWA



Oleh:

Muhammad Rivaldi Riswan

8112001026

SIDANG UJIAN TESIS

Hari dan Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2024

Pembimbing:

Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.

Penguji I :

Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D

Penguji II :

Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
AGUSTUS 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor : 1341/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/IV/2023)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rivaldi Riswan
NPM : 8112001026
Alamat : Jl. Klimatologi no. 03, Bandung
Judul Tesis : Perancangan Rest Area Plus dengan Pendekatan
Konsep Campground

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Tesis desain ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam tesis ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 27 Agustus 2024



Muhammad Rivaldi Riswan



**PERANCANGAN REST AREA PLUS DENGAN
PENDEKATAN KONSEP CAMPGROUND
(OBJEK STUDI: *REST AREA*, JALUR PANTAI SELATAN
JAWA)**

**Muhammad Rivaldi Riswan
(NPM : 8112001026)**

Pembimbing : Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.

**Magister Arsitektur
Bandung
Agustus 2024**

ABSTRAK

Pulau Jawa telah terhubung dari satu wilayah ke wilayah lainnya dengan baik melalui berbagai moda transportasi dan jalur penghubung. Pelaku perjalanan dapat melakukan perjalanan melalui jalur darat, udara maupun laut dengan moda transportasi umum pengangkut penumpang yang bervariasi. Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan teknologi masyarakat Indonesia di pulau Jawa telah mencapai kemampuan dan kebutuhan untuk memiliki kendaraan pribadi baik roda dua ataupun roda empat, keadaan tersebut berdampak terhadap budaya mudik yang mana setidaknya satu keluarga kecil melakukan perjalanan lintas wilayah dengan menggunakan kendaraan pribadi masing-masing. Dengan ramainya kegiatan mudik atau perpindahan penduduk tersebut Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memfasilitasi kegiatan tersebut dengan membangun infrastruktur seperti pembangunan Toll Trans Jawa, pembangunan jalur alternatif Pansela dan peningkatan kondisi jalan di Pantura. Setelah jalur penghubung antar wilayah terealisasi maka diperlukan sarana dan prasarana penunjang seperti rest area, yang dibutuhkan pengendara untuk beristirahat sejenak dalam perjalanan. Karakteristik jalur menentukan bentuk dari *rest area* yang mampu mengakomodir masalah tertentu baik dari sisi pengguna jalan maupun daerah administrasi tertentu yang dilewati jalur yang dimaksud. Pantura sejak lama telah dikenal sebagai jalur distribusi logistik. Toll Trans Jawa dikenal sebagai jalan bebas hambatan dengan jarak terpendek, dimana jalur alternatif Pansela memiliki potensi wisata yang baik. Berdasarkan karakteristik tersebut maka pengembangan perancangan tempat istirahat pengendara pada jalur Pansela yang masih kekurangan *rest area* yang memadai. *Rest area* perlu dirancang untuk memanfaatkan potensi wisata setempat., seperti di beberapa negara maju, jalur wisata penghubung wilayah seperti di Amerika dan Australia menamai rest area sebagai *campground* dengan pendekatan tempat istirahat berkendara yang memasukkan unsur wisata dan rekreasi sehingga pengendara dan penumpang dapat merasakan tempat istirahat yang nyaman dan

menyediakan ruang istirahat yang lebih besar dengan batas waktu istirahat yang lebih panjang.

Kata kunci: jalur pantai selatan Jawa, mudik, wisata, *rest area*, *campground*



**DESIGN OF REST AREA PLUS WITH CAMPGROUND
CONCEPT
(OBJECT OF STUDY: REST AREA, SOUTH COAST OF
JAVA)**

Muhammad Rivaldi Riswan (NPM : 8112001026)

Advicer : Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.

**Master of Architecture
Bandung
August 2024**

ABSTRACT

Java Island is well connected from one region to another through various modes of transportation and connecting routes. Travelers can travel by land, air or sea with various modes of public transportation carrying passengers. In line with the economic and technological development of the Indonesian people on the island of Java has reached the ability and need to own a private vehicle either two-wheeled or four-wheeled, this situation has an impact on the homecoming culture where at least one small family travels across the region using their respective private vehicles. With the busy homecoming activities or population movements, the Government made various efforts to facilitate these activities by building infrastructure such as the construction of the Trans Java Toll, the construction of the Pansela alternative route and improving road conditions in Pantura. After the connecting route between regions is realized, supporting facilities and infrastructure are needed such as rest areas, which are needed by motorists to take a short break on the way. The characteristics of the route determine the shape of the rest area that is able to accommodate certain problems both in terms of road users and certain administrative areas that are passed by the route in question. Pantura has long been known as a logistics distribution route. The Trans Java Toll is known as a freeway with the shortest distance, where the Pansela alternative route has good tourism potential. Based on these characteristics, the development of a driver rest area design on the Pansela route still lacks an adequate rest area. Rest areas need to be designed to take advantage of local tourism potential, as in some developed countries, regional connecting tourist routes such as in America and Australia name the rest area as a campground with a driving rest area approach that incorporates tourism and recreation elements so that drivers and passengers can feel a comfortable rest area and provide a larger rest room with a longer rest time limit.

Keywords: south coast of Java, homecoming, tourism, rest area, campgrounds



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Magister Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia yang telah diberikan selama tugas
2. Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, saran dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T dan Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D, selaku penguji yang telah banyak memberi masukan berguna bagi penyelesaian penelitian ini.
4. Doa dan dukungan Orangtua serta orang-orang terdekat dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian maupun gambar untuk melengkapi pembahasan dalam esai ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak sempurna namun dengan demikian penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga esai dapat terselesaikan. Penulis dengan rendah hati terbuka terhadap segala saran dan kritik untuk menyempurnakan esai ini.

Bandung, 27 Agustus 2024



Muhammad Rivaldi Riswan



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Perancangan	1
1.1.2. Latar Belakang Usulan	3
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Maksud dan Sasaran Penelitian	6
1.3.1. Maksud	6
1.3.2. Sasaran.....	7
1.4. Lingkup dan Batasan Penelitian	7
1.4.1. Lingkup Spasial	7
1.4.2. Lingkup Subtansial	8
1.5. Kerangka Penelitian	8
1.6. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. <i>Mobility Design</i>	11
2.2. Perilaku dalam Berkendara	12
2.3. Budaya Mudik	17
2.4. Anjungan Pelayanan Jalan	18
2.4.1. Penentuan Lokasi Tempat dengan memperhatikan aspek:.....	19

2.4.2.	Penentuan fungsi dan tipe tempat istirahat:	19
2.4.3.	Ketentuan Teknis	20
2.5.	Klasifikasi Kendaraan bermotor pada Jalur Lintas Pulau Jawa.....	24
2.6.	Klasifikasi Anjungan Pelayanan Jalan	25
2.6.1.	APJ tipe I atau tipe A	25
2.6.2.	APJ tipe II atau tipe B	28
2.6.3.	APJ tipe III atau tipe C.....	31
2.6.4.	APJ Komersil	33
2.7.	Motorhome Park	34
2.8.	Pedoman <i>Campground</i>	37
2.8.1.	<i>Booking Online</i>	38
2.8.2.	Pusat Informasi	38
2.8.3.	Sirkulasi Masuk Kendaraan RV.....	39
2.8.4.	Tempat <i>Reservasi</i>	39
2.8.5.	Bus Shelter	40
2.8.6.	Fasilitas Sepeda dan Parkiran Sepeda.....	41
2.8.7.	Signage.....	41
2.8.8.	Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki.....	43
2.8.9.	Fasilitas Tambahan	46
2.8.10.	Design Consideration.....	46
2.8.11.	<i>Campsite</i> Layout.....	47
2.8.12.	Kapasitas Hunian Sewa.....	50
2.8.13.	Kebutuhan Air.....	51
2.8.14.	<i>Comfort Station</i>	53
2.8.15.	Kebutuhan Listrik	55
2.8.16.	Pencahayaan.....	56
2.8.17.	Jaringan Telekomunikasi	57
2.8.18.	<i>Amphitheater</i>	57
2.8.19.	Pengelolaan Sampah	57
2.8.20.	Meja Piknik.....	58
2.8.21.	Area Bakaran	59
2.8.22.	<i>Bear Boxes</i> atau Penyimpanan Makanan.....	59

2.8.23.	Pencahayaan pada <i>Camp</i>	60
2.8.24.	Ruang Toilet dan Shower	60
2.8.25.	Pencucian Kendaraan	61
2.8.26.	<i>Laundry</i>	61
2.8.27.	Terminal Pengisian Daya Kendaraan Listrik.....	62
2.9.	<i>Tourism Supply Chain</i>	63
2.10.	Neo-Vernakular	64
2.11.	Arsitektur Temporer	67
2.12.	Deskripsi Relasi Literatur	70
2.13.	Metode Pembahasan	71
2.14.	Kerangka Konseptual	73
BAB III	STUDI PRESEDEN	75
3.1.	Studi Preseden	75
3.1.1.	<i>Carrabella Beach RV Resort</i>	75
3.1.2.	Rest Area Girisubo Swanayasa.....	79
3.2.	Analisis Studi Preseden Anjungan Pelayanan jalan (APJ) atau Rest Area	81
3.2.1.	Penentuan Lokasi Tempat dengan memperhatikan aspek:.....	81
3.2.2.	Fungsi dan Tipe Tempat Istirahat:	82
3.2.3.	Ketentuan Teknis	85
3.3.	Kesimpulan Studi Preseden	91
BAB IV	ANALISIS PEMILIHAN LOKASI PERANCANGAN ANJUNGAN PelayanAN JALAN DENGAN PENDEKATAN KONSEP CAMPGROUND	95
4.1.	Jalur Pantai Selatan Jawa	95
4.2.	Analisis Pemilihan Lokasi	98
4.3.	Analisis Kabupaten Pangandaran	107
4.3.1.	Letak Geografis dan Batasan Wilayah Kabupaten Pangandaran 107	
4.3.2.	Kependudukan	110
4.3.3.	Ketenagakerjaan	111
4.3.4.	Komoditas.....	111

4.3.5.	Neraca Regional.....	113
4.3.6.	Pariwisata.....	114
4.3.7.	Jalur Pansela di Kabupaten Pangandaran	115
4.3.8.	Penentuan Lokasi Tempat Istirahat.....	117
BAB V ANALISIS REST AREA PLUS		123
5.1.	Kriteria Rest Area Plus Terhadap Kabupaten Pangandaran	123
5.1.1.	Kriteria Lokasi Tempat Istirahat.....	124
5.1.2.	Kriteria Fungsi Utama dan Tambahan.....	124
5.1.3.	Kriteria Tipe Tempat Istirahat	124
5.1.4.	Kriteria Fasilitas (Minimal dan Tambahan).....	125
5.1.5.	Kriteria Luas Area dan Kapasitas Fasilitas.....	126
5.2.	Analisis Kriteria <i>Campground</i> Terhadap Kabupaten Pangandaran .	127
5.2.1.	Penentuan Fungsi Utama dan Tambahan.....	127
5.2.2.	Penentuan Tipe Tempat Istirahat	128
5.2.3.	Penentuan Fasilitas (Minimal dan Tambahan)	128
5.2.4.	Penentuan Luas Area dan Kapasitas Fasilitas.....	129
5.3.	Kriteria Perancangan <i>Rest Area Plus</i>.....	131
5.3.1.	Kriteria Tapak	132
5.3.2.	Kriteria Bangunan.....	133
5.4.	Pedoman Perancangan	136
BAB VI PEDOMAN PERANCANGAN DAN SIMULASI DESAIN.....		137
6.1.	Analisis Tapak.....	137
6.2.	Implementasi Desain.....	143
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		161
7.1.	Kesimpulan	161
7.2.	Saran	163
DAFTAR PUSTAKA		165
LAMPIRAN		169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian	9
Gambar 2. 1. Contoh Penentuan Lokasi.....	20
Gambar 2. 2. Contoh Layout dan Keterangan Komponen Geometri.....	22
Gambar 2. 3. Tipikan Layout menuju Tempat Istirahat.....	22
Gambar 2. 4. Bagan Alir Perencanaan Tempat Istirahat.....	24
Gambar 2. 5. Lokasi Rest Area KM 88.....	27
Gambar 2. 6. Rest Area KM 88.....	27
Gambar 2. 7. Lokasi Rest Area KM 360.....	28
Gambar 2. 8. Rest Area KM 360.....	28
Gambar 2. 9. Lokasi Rest Area KM 538.....	30
Gambar 2. 10. Rest Area KM 538.....	30
Gambar 2. 11. Lokasi Rest Area KM 130.....	31
Gambar 2. 12. Rest Area KM 130.....	31
Gambar 2. 13. Lokasi Rest Area KM 379.....	32
Gambar 2. 14. Rest Area KM 379 status berstatus Tipe C.....	33
Gambar 2. 15. Lokasi Rest Area KM 379.....	34
Gambar 2. 16. Warung Thower sebagai Rest Area Independen.....	34
Gambar 2. 17. Oak Forest RV Resort, Austin, Texas.....	35
Gambar 2. 18. Truck Camper.....	36
Gambar 2. 19. Skenario Booking Online Taman Nasional Whiskeytown.....	38
Gambar 2. 20. Pusat Informasi Taman Nasional Glacier dan Taman Nasional Yellowstone.....	39
Gambar 2. 21. Sirkulasi Masuk Kendaraan RV Taman Nasional Acadia.....	39
Gambar 2. 22. Sirkulasi Masuk Kendaraan RV Taman Nasional Yosemite.....	40
Gambar 2. 23. Bus Shelter Taman Nasional Rocky Mountain.....	40
Gambar 2. 24. Parkir Sepeda Taman Nasional Grand Canyon.....	41
Gambar 2. 25. Signage Map Catoction Mountain Park.....	41
Gambar 2. 26. Marka Jalan.....	42
Gambar 2. 27. Peringatan Ancaman Keselamatan.....	42
Gambar 2. 28. Penunjuk Lokasi.....	42
Gambar 2. 29. Penunjuk Titik Koordinat dan Jalur Akses Pendakian.....	43
Gambar 2. 30. Sirkulasi Kendaraan.....	43
Gambar 2. 31. Radius belok kendaraan RV.....	45
Gambar 2. 32. Rekomendasi teknis hubungan sirkulasi kendaraan dan pedestrian	45
Gambar 2. 33. Rekomendasi optimalisasi radius putar pada jalan.....	46
Gambar 2. 34. Gerbang Akses.....	46
Gambar 2. 35. Pola Distribusi pada Kawasan.....	47

Gambar 2. 36. Layout pada Campsite	48
Gambar 2. 37. Hubungan Layout, Sirkulasi Kendaraan dan Dimensi Parkir.....	49
Gambar 2. 38. Campsite Grup	49
Gambar 2. 39. Trailer Campsite	50
Gambar 2. 40. Penentuan Kapasitas Huni	51
Gambar 2. 41. Jaringan Air Minum.....	52
Gambar 2. 42. Detail Teknis Pengisian Air pada Kendaraan RV	53
Gambar 2. 43. Rekomendasi Teknis Perancangan Toilet.....	54
Gambar 2. 44. Penempatan Toilet pada Kawasan Campground	54
Gambar 2. 45. Penempatan Toilet pada Kawasan Campground	55
Gambar 2. 46. Terminal Pengisian Daya Listrik	55
Gambar 2. 47. Simulasi Penempatan Terminal Pengisian Daya Listrik	56
Gambar 2. 48. Pencahayaan Jalan dan Bangunan	56
Gambar 2. 49. Contoh Amphiteater pada Campground	57
Gambar 2. 50. Tempat Pembuangan Sampah.....	58
Gambar 2. 51. Rekomendasi Teknis Penempatan Tempat Pembuangan Sampah	58
Gambar 2. 52. Rekomendasi Teknis Meja Piknik	58
Gambar 2. 53. Tempat Bakaran beserta Penempatannya	59
Gambar 2. 54. Tempat Penyimpanan Makanan dan Meja Piknik	59
Gambar 2. 55. Pencahayaan pada Camp	60
Gambar 2. 56. Ruang Toilet dan Shower	60
Gambar 2. 57. Pencucian Kendaraan.....	61
Gambar 2. 58. Laundry.....	61
Gambar 2. 59. Terminal Pengisian Daya Kendaraan Listrik.....	62
Gambar 2. 60. Lokasi Bandara Soekarno-Hatta	66
Gambar 2. 61. Bandara Soekarno Hatta Tangerang	66
Gambar 2. 62. Masjid Raya Sumatera Barat	67
Gambar 2. 63. Masjid Raya Sumatera Barat	67
Gambar 2. 64. Diagram Relasi Literatur	71
Gambar 2. 65. Kerangka Konseptual.....	73
Gambar 3. 1 Carrabelle Beach RV Resort.....	76
Gambar 3. 2. Zonasi Ruang	76
Gambar 3. 3. Resort Tipe 1.....	77
Gambar 3. 4. RV Parks	78
Gambar 3. 5. Beach Park	78
Gambar 3. 6. Amenities	79
Gambar 3. 7. Rest Area Girisubo Swanayasa.....	80
Gambar 3. 8. Rest Area Girisubo Swanayasa.....	80
Gambar 3. 9. Rest Area KM 88	81
Gambar 3. 10. Rest Area KM 88	82
Gambar 3. 11. Pusat Informasi	82

Gambar 3. 12. Pos Kesehatan Rest Area KM 88	83
Gambar 3. 13. Masjid Al-Safar	83
Gambar 3. 14. Fasilitas Umum SPBU.....	83
Gambar 3. 15. Toko coffee shop, restaurant dan dessert lokal	84
Gambar 3. 16. UMKM pada foodcourt	84
Gambar 3. 17. Minimarket dan Pusat Oleh-Oleh Park Plaza.....	84
Gambar 3. 18. ATM Centre dan Toilet Umum	84
Gambar 3. 19. Pencucian dan Bengkel Mobil.....	85
Gambar 3. 20. Contoh Penentuan Lokasi.....	86
Gambar 3. 21. Rest Area KM 88 menuju Rest Area KM 72	86
Gambar 3. 22. Rest Area KM 97 menuju Rest Area KM 88	86
Gambar 3. 23. Jarak masuk dari simpangan sampai tempat beristirahat Rest Area KM 88	87
Gambar 3. 24. Contoh layout dan keterangan komponen geometri.....	88
Gambar 3. 25. Lebar jalan masuk dan keluar Rest Area KM 88	88
Gambar 3. 26. Tipikan layout menuju tempat istirahat.....	89
Gambar 3. 27. Rest Area KM 88.....	89
Gambar 3. 28. Rest Area KM 88.....	90
Gambar 3. 29. Bagan alir perencanaan tempat istirahat.....	91
Gambar 4. 1. Jalur Pansela Provinsi Banten	95
Gambar 4. 2. Jalur Pansela Provinsi Jawa Barat	96
Gambar 4. 3. Jalur Pansela Provinsi Jawa Tengah.....	96
Gambar 4. 4. Jalur Pansela Provinsi DIY.....	97
Gambar 4. 5. Jalur Pansela Provinsi Jawa Timur.....	97
Gambar 4. 6. Diagram perancangan rest area dengan pendekatan konsep campground.....	106
Gambar 4. 7. Peta Kabupaten Pangandaran	108
Gambar 4. 8. Persentase daya tarik wisata menurut jenisnya	114
Gambar 4. 9. Gambar 4.2.2 Persentase daya Tarik wisata menurut jenisnya	115
Gambar 4. 10. Peta Administratif Kabupaten Pangandaran.....	116
Gambar 4. 11. Jalur Pansela Parigi-Pangandaran	116
Gambar 4. 12. Jalur Pansela Cimerak-Pangandaran	118
Gambar 4. 13. Gambar 4.2.2 Lokasi usulan dan luas area lokasi usulan.....	118
Gambar 4. 14. Gambar 4.2.2 Jalur Pansela Cijulang-Pangandaran	119
Gambar 4. 15. Gambar 4.2.2 Lokasi usulan dan luas area lokasi usulan.....	119
Gambar 4. 16. Gambar 4.2.2 Jalur Pansela Parigi-Pangandaran.....	120
Gambar 4. 17. Gambar 4.2.2 Lokasi usulan dan luas area lokasi usulan.....	120
Gambar 4. 18. Gambar 4.2.2 Jalur Pansela Sidamulih-Pangandaran.....	121
Gambar 4. 19. Gambar 4.2.2 Lokasi usulan dan luas area lokasi usulan.....	121
Gambar 4. 20. Lokasi usulan dan luas area lokasi usulan.....	122

Gambar 5. 1. Bagan alir perencanaan tempat istirahat	123
Gambar 5. 2. Bagan Alir Perencanaan Rest Area Plus.....	136
Gambar 6. 1. Peta Rencana Pola Ruang	137
Gambar 6. 2. Peta Pola Ruang Peruntukan Kawasan Pariwisata	137
Gambar 6. 3. Lokasi Usulan dan Titik Foto	138
Gambar 6. 4. Dokumentasi Survey Tapak Titik 1	138
Gambar 6. 5. Dokumentasi Survey Tapak Titik 2.....	139
Gambar 6. 6. Dokumentasi Survey Tapak Titik 3.....	139
Gambar 6. 7. Dokumentasi Survey Tapak Titik 4.....	140
Gambar 6. 8. Dokumentasi Survey Tapak Titik 1.....	140
Gambar 6. 9. Dokumentasi Survey Tapak Titik 6.....	141
Gambar 6. 10. Analisis Tapak	142
Gambar 6. 11. Zoning Ruang	146
Gambar 6. 12. Blockplan (2)	147
Gambar 6. 13. Potongan 1	147
Gambar 6. 14. Potongan 1 Per Segmen.....	148
Gambar 6. 15. Potongan 2	148
Gambar 6. 16. Potongan 2 Per Segmen.....	149
Gambar 6. 17. Jalur Entrance	149
Gambar 6. 18. Simulasi Perancangan (Entrance).....	150
Gambar 6. 19. Adaptasi Julang Ngapak	151
Gambar 6. 20. Zona Pelayanan Pengunjung.....	151
Gambar 6. 21. Gambar 6.2.1 Simulasi Perancangan (ruang bebas istirahat pada ruang parkir mobil).....	152
Gambar 6. 22. Gambar 6.2.1 Simulasi Perancangan (area foodcourt dan pedagang UMKM).....	152
Gambar 6. 23. Gambar 6.2.1 Simulasi Perancangan (Galeri Komoditas Unggul)	153
Gambar 6. 24. Simulasi Perancangan (Amphitheatre)	154
Gambar 6. 25. Simulasi Perancangan (Stasiun Pengisian Bahan Bakar)	154
Gambar 6. 26. Gambar 6.2.1 Simulasi Perancangan (Kantor Pengelola dan Pusat Kontrol Jaringan Listrik dan Air)	155
Gambar 6. 27. Simulasi Perancangan (Sirkulasi Kendaraan).....	155
Gambar 6. 28. Simulasi Perancangan (Distribusi Jaringan Listrik)	156
Gambar 6. 29. Simulasi Perancangan (Distribusi Pasokan Air).....	156
Gambar 6. 30. Simulasi Perancangan (Distribusi Limbah).....	157
Gambar 6. 31. Simulasi Perancangan (Titik Kumpul Evakuasi Bencana).....	157
Gambar 6. 32. Perspektif Eksterior (1).....	158
Gambar 6. 33. Perspektif Eksterior (2).....	158
Gambar 6. 34. Perspektif Eksterior (3).....	158
Gambar 6. 35. Perspektif Eksterior (4).....	159

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fungsi Tempat Istirahat.....	19
Tabel 2. Tipe Tempat Istirahat	19
Tabel 3. Jarak Minimal Tempat Istirahat berdasarkan Tipe Tempat Istirahat	20
Tabel 4. Jarak Antar Tempat Istirahat.....	20
Tabel 5. Geometri Jalan Masuk dan Jalan Keluar Tempat Istirahat	21
Tabel 6. Fasilitas Pelayanan berdasarkan Tipe	23
Tabel 7. Data Transportasi Pemudik Tahun 2023-2024	25
Tabel 8. Klasifikasi RV	37
Tabel 9. Klasifikasi Kendaraan RV beserta Dimensi dan Radius Putarnya.....	44
Tabel 10. Fasilitas Tambahan.....	46
Tabel 11. Fasilitas Tambahan.....	50
Tabel 12. Kebutuhan Akses	51
Tabel 13. Kebutuhan Air Bersih dan Air Minum.....	52
Tabel 14. Kebutuhan Toilet berdasarkan Jarak dan Jumlah Orang.....	53
Tabel 15. Kriteria Umum Campground	62
Tabel 16. Fungsi Tempat Istirahat.....	82
Tabel 17. Tipe Tempat Istirahat	85
Tabel 18. Jarak Minimal Tempat Istirahat berdasarkan Tipe Tempat Istirahat	85
Tabel 19. Jarak Tempat Istirahat dengan Persimpangan Masuk dan Keluar	86
Tabel 20. Geometri Jalan Masuk dan Jalan Keluar Tempat Istirahat	88
Tabel 21. Fasilitas Pelayanan berdasarkan Tipe	89
Tabel 22. Kriteria Hasil Analisis Studi Preseden.....	92
Tabel 23. Daftar Wilayah di Jalur Pansela dan Data Serapan Wisatawan Setiap Kabupaten pada Tahun 2023.....	98
Tabel 24. Daftar Objek Wisata setiap Provinsi pada Jalur Pansela	99
Tabel 25. Daftar Ketersediaan APJ atau rest area di Pansela.....	104
Tabel 26. Luas Wilayah Kabupaten Pangandaran per Kecamatan	109
Tabel 27. Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RT dan RW menurut Kecamatan di Kabupaten Pangandaran Tahun 2024.....	109
Tabel 28. Jumlah penduduk menurut usia dan jenis kelamin Kecamatan di Kabupaten Pangandaran Tahun 2024.....	110
Tabel 29. Jumlah penduduk menurut usia 15 tahun ke atas yang bekerja dan jenis kelamin Kecamatan di Kabupaten Pangandaran Tahun 2024.....	111
Tabel 30. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok komoditas (rupiah) di Kabupaten Pangandaran, 2022 dan 2023	112
Tabel 31. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten/Kota Pangandaran (miliar rupiah), 2019-2023.....	113
Tabel 32. Kriteria Umum Campground	126

Tabel 33. Analisa Kriteria Umum Campground terhadap Kabupaten Pangandaran	129
Tabel 34. Kriteria Tapak Rest Area Plus	132
Tabel 35. Kriteria Desain Bangunan Rest Area Plus.....	134
Tabel 36. Hasil Analisis Tapak.....	141
Tabel 37. Kriteria Tapak Rest Area Plus	143
Tabel 38. Kriteria Desain Bangunan Rest Area Plus.....	145



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. National Park Service Campground Design Guideline

Lampiran 2. Pedoman Perencanaan Tempat Istirahat pada Jalan Umum





BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Perancangan

Indonesia memiliki tradisi unik yang dilakukan tiap tahunnya yaitu pulang kampung atau yang biasa disebut mudik (*mulih dilik*) dalam Bahasa Jawa yang berarti pulang sebentar. Tujuan mudik biasanya adalah untuk melakukan perayaan besar keagamaan bersama keluarga besar di kampung halaman. Sebelumnya mudik hanya dilakukan oleh umat muslim di Indonesia untuk merayakan Lebaran Idul Fitri tetapi sekarang kegiatan mudik juga dilakukan di saat perayaan hari besar keagamaan lain seperti hari Natal dan tahun baru. Mudik adalah bagian dari ekspresi jiwa manusia terhadap kerinduan masa lalu dan suasana rumah sebagai bagian dari identitas dirinya. Seseorang atau sekelompok orang akan melakukan perjalanan jarak dekat hingga jarak yang sangat jauh dalam kegiatan mudik, dari yang menggunakan transportasi umum hingga pribadi atau sewa. Terkhusus untuk Pulau Jawa memiliki 3 jalur utama penghubung antar kota yaitu jalur Pantura (pantai utara), jalur Toll Trans Jawa dan jalur Pansela (Pansela) sebagai jalur alternatif.

Tradisi mudik ini berdampak terhadap banyak sektor terutama ekonomi dan wisata. Dikutip melalui media Indonesiabaik.Id ada sekitar 123,8 juta orang melakukan kegiatan mudik pada libur lebaran 2023 dan sekitar 193 juta orang melakukan kegiatan mudik pada libur lebaran 2024, dengan angka tersebut pemerintah harus melakukan kontrol yang ketat dan penyediaan sarana dan prasarana serta akomodasi, dan kesiapan jalur yang dilintasi oleh para pemudik baik dari arah pergi atau hingga arus balik.

Pada tahun 2018 jalur alternatif pantai selatan Jawa disosialisasikan sebagai jalur mudik dengan total Panjang 1.547 km. Dahulu, jalur Pansela ini dibuat oleh Asisten Residen Hindia Belanda di Ambal bernama Augustus Derk Daendels yang merupakan anak ke 11 dari 13 keturunan langsung Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels yang membangun Jalan Raya Pos Anyer-Panarukan. Kementerian PUPR sebelum pandemi terus membangun berbagai proyek infrastruktur khususnya akses jalan untuk wilayah Pulau Jawa. Selain jalan tol, yang juga menjadi perhatian adalah lintas jalan antar provinsi khususnya wilayah jalan Pansela. Peningkatan kondisi jalur jalan Pansela ini diharapkan bisa menjadi jalur wisata wilayah pesisir pantai selatan dan di sisi lain mengurangi beban lalu lintas di Pantura. Dampak lainnya yang diharapkan yaitu mengurangi kesenjangan perekonomian antara wilayah Pantura dengan Pansela. Kelebihan Jalur Pansela sendiri memiliki *panoramic road* dan berbagai objek wisata yang cukup menarik.

Dilihat dari ketersediaan jalur mudik hingga 3 opsi jalur darat yaitu jalur utara Jawa (Pantura), jalur tanpa hambatan (Toll Trans Jawa) dan jalur terakhir yaitu jalur alternatif pantai selatan (Pansela) memberikan kemudahan bagi para pemudik untuk leluasa menentukan pilihan berdasarkan kebutuhan. Kendati demikian permasalahan utama pada kegiatan mudik adalah jumlah pemudik yang membludak sehingga jalur mana pun yang dipilih akan memberikan dampak penumpukan volume kendaraan yang berlebih, dengan catatan jalur Pansela bukan jalur yang menjadi pilihan utama dengan kondisi lengang pada musim mudik lebaran atau libur Panjang. Kondisi Pansela yang sepi pengguna kemungkinan karena faktor masih jarang sekali pelayanan untuk para pengguna jalur untuk beristirahat dan mengisi bahan bakar serta kebutuhan lain yang mungkin kurang terakomodir pada jalur Pansela.

Menurut Indonesiabaik.id menunjukkan seberapa banyak kendaraan yang melakukan kegiatan mudik dan dengan kondisi tersebut Pansela seharusnya tidak sepi pengguna. Pansela merupakan jalur yang berpotensi tinggi untuk dimanfaatkan sebagai jalur penghubung dengan point interest utamanya yaitu pantai selatan Jawa.

1.1.2. Latar Belakang Usulan

Perilaku, budaya dan trend pengguna jalur lintas antar kota terutama pada jalur lintas pulau Jawa dalam berkendara menjadi pondasi dalam alur kegiatan mudik. Seseorang atau sekelompok orang dapat mengetahui sejauh mana perjalanan yang akan ditempuh, kondisi jalan yang akan dilewati hingga dimana harus berhenti atau beristirahat. Perhentian tersebut dikarenakan beberapa faktor yang diantaranya adalah menghindari pengemudi yang kelelahan, pengkondisian mesin serta instrument lain pada kendaraan yang memiliki batas kerja atau beberapa faktor lain seperti melewati titik wisata yang bisa disinggahi, kegiatan beribadah atau kebutuhan mendesak seperti buang air, kebutuhan khusus untuk anak-anak dan balita atau gangguan kesehatan yang akut.

Keterekitan budaya mudik dan jalur lintas Pulau Jawa sangat erat karena puncak keramaian kegiatan pada jalur lintas pulau Jawa terjadi pada saat musim mudik. Musim mudik dengan kondisi terpadat pada jalur lintas pulau Jawa adalah pada saat peringatan hari besar keagamaan yaitu Lebaran Idul Fitri dan Natal.

Trend dalam berkendara dalam jarak jauh juga telah mengalami perubahan persepsi, dulunya penggunaan jalur darat menggunakan kendaraan bermotor dianggap kurang efektif dan efisien selain penggunaan kereta api. Pada jaman sekarang setelah berkembangnya perilaku dan budaya berwisata orang-orang mulai

menikmati perjalanan jauh menggunakan kendaraan pribadi dengan menjadikan kendaraannya sebagai *mobile-home* (rumah bergerak).

Beberapa masalah timbul dan menjadi pembincangan saat kegiatan mudik lebaran tahun 2024 yang baru saja dirayakan beberapa bulan lalu, salah satunya dikutip melalui media Solopos.com “Momen Pemudik Buka Puasa di Bahu Jalan Tol Semarang-Bawen”, diketahui berdasar media informasi tersebut menyampaikan bahwa fenomena ini terjadi saat H-3 lebaran pada saat arus mudik sedang berlangsung. Hal yang mengejutkan adalah reaksi masyarakat terbagi menjadi dua kubu, ada yang merasa aneh karena hal tersebut dianggap tidak etis dan menyalahi aturan dan kelompok berikutnya menanggapi atas ketidaktahuan dan menganggap itu adalah hal biasa serta bingung mengenai tanggapan yang tidak setuju akan hal tersebut. Fenomena tersebut menjadi contoh kurangnya literasi masyarakat dalam penggunaan jalan dan ketidakpekaan pemerintah dalam menanggapi perilaku masyarakat sendiri.

Di dalam budaya mudik kita juga mengenal budaya ‘bekal’ makanan yang mana setiap orang yang melakukan perjalanan jauh sering kali membawa bekal untuk dimakan saat beristirahat dalam perjalanan jauhnya. Budaya mudik dan bekal telah membudaya di kalangan masyarakat Indonesia, masyarakat desa hingga kota melakukan perilaku yang sama untuk membekali diri saat bepergian, saat pergi ke ladang, pergi melaut atau bahkan menuju perkantoran di antara gedung-gedung kota dan rutinitas lainnya. Perilaku ini menjadi dasar pertimbangan kebutuhan ruang yang perlu diakomodir pada ruang istirahat saat perjalanan panjang.

Pada zaman sekarang peralatan memasak dan penyimpanan makanan berukuran lebih ringkas dan mudah dibawa kemana saja yang sejalan dengan

budaya berwisata yang sekarang berevolusi menjadi *camper-mobile* atau *mobile-home* yang kebanyakan menggunakan mobil sebagai kendaraannya dengan tujuan mencari suasana berbeda dari yang ada di perkotaan atau sebagai nilai tambah dalam kegiatan mudik.

Dua Jalur lintas pulau Jawa yaitu Pantura dan Toll Trans Jawa dinilai kurang memberikan tempat dan waktu yang cukup untuk berbagai faktor kebutuhan Anjungan Pelayanan Jalan (APJ) atau yang biasa kita sebut dengan *rest area*. *Rest area* pada jalur Pantura dan Toll Trans Jawa hanya memberikan waktu 1,5 jam untuk beristirahat sedangkan kondisi pada saat mudik membutuhkan waktu yang lebih Panjang bagi pemudik. Faktor kebutuhan waktu istirahat yang panjang tersebut adalah biasanya satu kendaraan bermotor ditumpangi oleh setidaknya satu keluarga kecil, formasi keluarga kecil ini membuat waktu istirahat menjadi panjang karena hal pertama yang orangtua lakukan pada saat di tempat istirahat adalah melakukan *parenting* terhadap anak-anaknya terlebih dahulu, lalu kemudian terhadap diri orangtua masing-masing dan belum lagi kebutuhan lain seperti beribadah, makan, buang air, tidur dan lain-lain.

Ditambah lagi jika ruang istirahat ini dapat memberikan nilai lebih terhadap setiap kota yang dilewati seperti memberikan ruang galeri komoditi unggul masing-masing kota/desa yang bisa berbentuk apa saja seperti objek wisata, hasil perkebunan atau peternakan unggul, hasil kerajinan dan atau kuliner yang kemungkinan besar dapat bersinergi terhadap program pemerintah yaitu hilirisasi bahan mentah seperti hasil tambang ekspor dan peningkatan wisatawan mancanegara maupun domestik yang sejalan dengan tujuan pembangunan jalur

alternatif Pansela sebagai pengimbang perekonomian pada sisi selatan pulau Jawa yang potensial dalam bidang objek wisata tepi pantai.

Potensi Pansela sebagai nilai tambah terhadap setiap kota yang dilewatinya sebaiknya dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin mengingat Pansela adalah jalur alternatif yang mengedepankan potensi wisata pantai sebagai nilai utama pelengkap perjalanan jauh. Sejauh ini selama Pansela tersedia setiap kota yang dilewati kurang memanfaatkan dan saling bersinergi dengan Pansela itu sendiri. Kota-kota tersebut kurang terasa melibatkan Pansela sebagai potensi yang besar, secara arsitektur-kota hendaknya kota-kota tersebut mampu memberikan pelayanan dan penanda secara visual dan spasial dengan demikian potensi kota dapat lebih dimaksimalkan oleh setiap kota yang dilewati juga menambah nilai dari perjalanan lintas pulau Jawa ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana merancang *rest area* atau APJ yang baik bagi pengguna jalur Pansela dengan pendekatan konsep *campground*?
2. Bagaimana cara membawa nilai lokalitas ke dalam lingkup *rest area*?
3. Bagaimana cara memberikan *rest area* bagi pengguna jalan yang bersifat rekreasi?

1.3. Maksud dan Sasaran Penelitian

1.3.1. Maksud

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maksud dari penelitian ini adalah upaya untuk memaksimalkan potensi yang terdapat di jalur alternatif pantai

selatan sehingga mampu bersinergi dalam kegiatan pembangunan dan perekonomian seperti sisi utara pulau Jawa (pantura) melalui analisa kebutuhan tempat istirahat pada jalur Pansela. Diharapkan melalui analisa kebutuhan mengenai anjungan pelayanan jalan ini juga dapat menjadi mendorong peningkatan minat pemudik untuk memilih jalur Pansela sebagai jalur alternatif yang memberikan keleluasaan dalam beristirahat serta dengan nilai lebih berupa kawasan rekreasi dan berwisata.

1.3.2. Sasaran

1. Keleluasaan pengguna jalan dalam beristirahat dalam hal waktu dan tempat.
2. Menambah nilai dari budaya mudik tahunan sebagai perjalanan jauh yang diisi dengan kegiatan tambahan berupa berwisata dan rekreasi saat beristirahat.
3. Memberi wadah bagi setiap daerah masing-masing kota pada jalur Pansela untuk meningkatkan situasi Pansela yang potensial dan pemanfaatannya dalam lingkup ruang tempat beristirahat bagi pengguna jalan.
4. Meningkatkan pemasaran komoditas unggul setiap daerah pada jalur Pansela.
5. Memberikan wadah bagi penduduk perkotaan untuk beristirahat pada kawasan yang asri untuk mengobati kejenuhan akan kepadatan dan kesibukan kegiatan perkotaan.

1.4. Lingkup dan Batasan Penelitian

1.4.1. Lingkup Spatial

Dalam lingkup spatial membahas hal yang teknis mengenai ruang dalam dan ruang luar sebagai objek utama dari *campground* ini. Ruang dalam yang dimaksud adalah ruang istirahat di dalam bangunan serta fasilitas penunjang lainnya seperti tempat ibadah, minimarket, toilet serta fasilitas tambahan lainnya. Lingkup

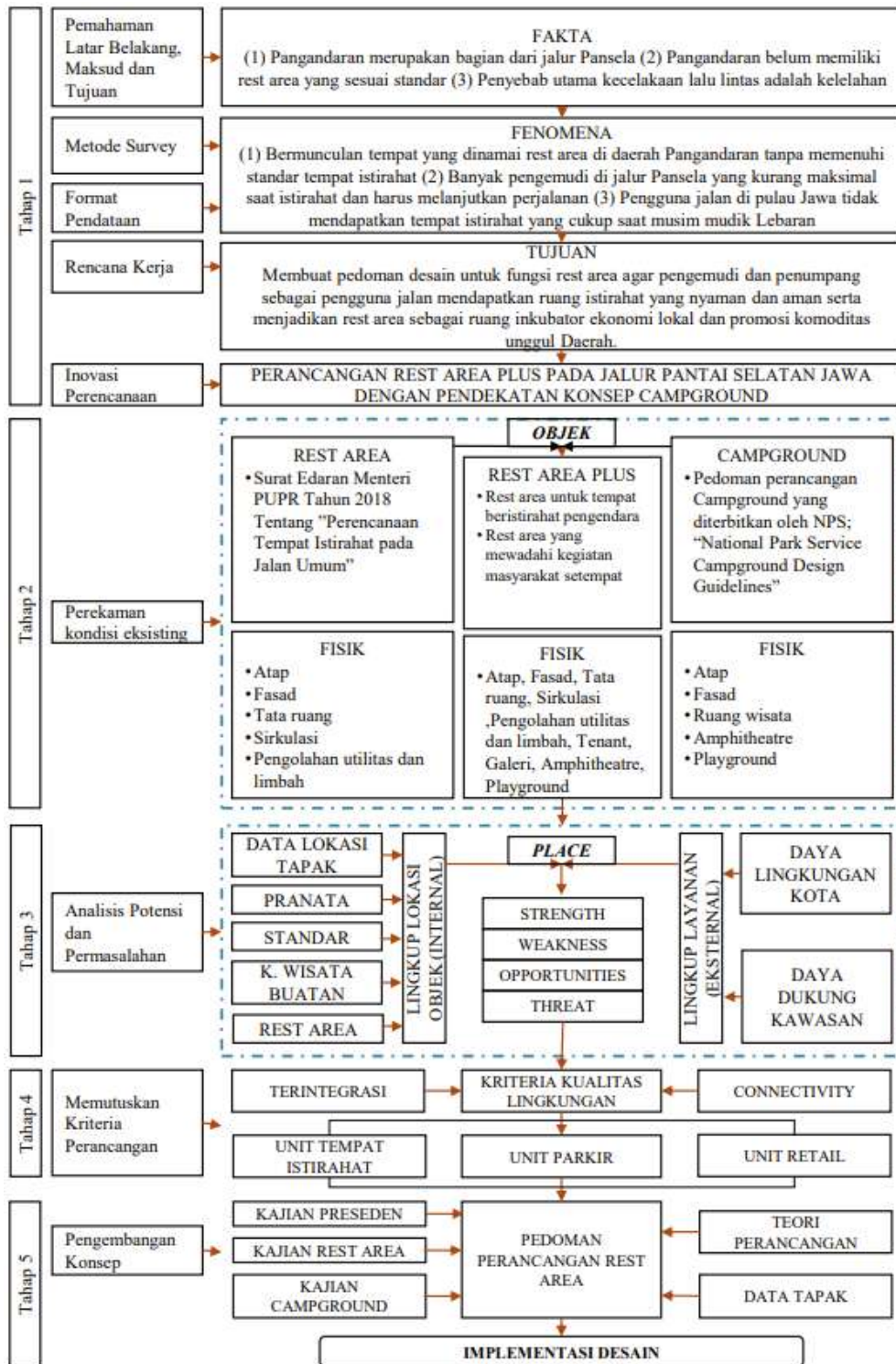
ruang luar yang dimaksud adalah area parkir kendaraan dan tempat istirahat luar ruangan. Dan pada fungsi lain untuk menggerakkan fungsi rest area maka dibutuhkan jaringan daya listrik dan pasokan air yang mana semua kebutuhan tersebut membutuhkan bangunan pendukung sebagai wadah bagi alat maupun teknisi khusus.

1.4.2. Lingkup Subtansial

Dalam lingkup subtansial membahas mengenai di luar hal teknis utama seperti pada bagian unsur inti dari galeri komoditas unggul hingga langgam pada bentuk dan nilai kedaerahan. Nilai kedaerah yang berbentuk langgam akan mewakili nilai lokal sebagai identitas Daerah tertentu dan menjadi bagian dari aspek perancangan. Galeri komoditas unggul dapat membawa karya seni dan budaya olahan masyarakat setempat menjadi nilai tambah dalam rest area sebagai ruang hiburan edukasi atau promosi wisata Daerah setempat.

1.5. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah;



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian
(Sumber: 2024)

1.6. Sistematika Pembahasan

Laporan tesis ini akan membahas beberapa hal yang disusun ke dalam enam bagian dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang pemilihan judul perancangan, rumusan masalah, maksud dan sasaran penelitian, lingkup dan batasan penelitian, sistematika pembahasan, dan kerangka pemikiran

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi penjelasan literatur mengenai teori *mobility design*, perilaku berkendara, budaya mudik, anjungan pelayanan jalan, klasifikasi anjungan pelayanan jalan, klasifikasi kendaraan bermotor di jalur Pansela, *motorhome park*, pedoman *campground*, teori arsitektur neo-vernakular, teori arsitektur temporer dan metode pembahasan, dan kerangka konseptual

BAB III Studi Preseden

Bab ini membahas membahas dan membandingkan berbagai studi preseden yang serupa sebagai landasan perancangan.

BAB IV Analisis Pemilihan Lokasi Perancangan

Menganalisis lokasi yang akan dijadikan bahan simulasi berdasarkan data yang memiliki kecenderungan terhadap konteks jalur Pansela.

BAB V Pedoman Perancangan dan Simulasi Desain

Berupa hasil konseptual dari permasalahan serta analisa yang menghasilkan konsep secara arsitektural.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Berupa simpulan dari hasil sintesis dan jawaban dari rumusan masalah.